

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

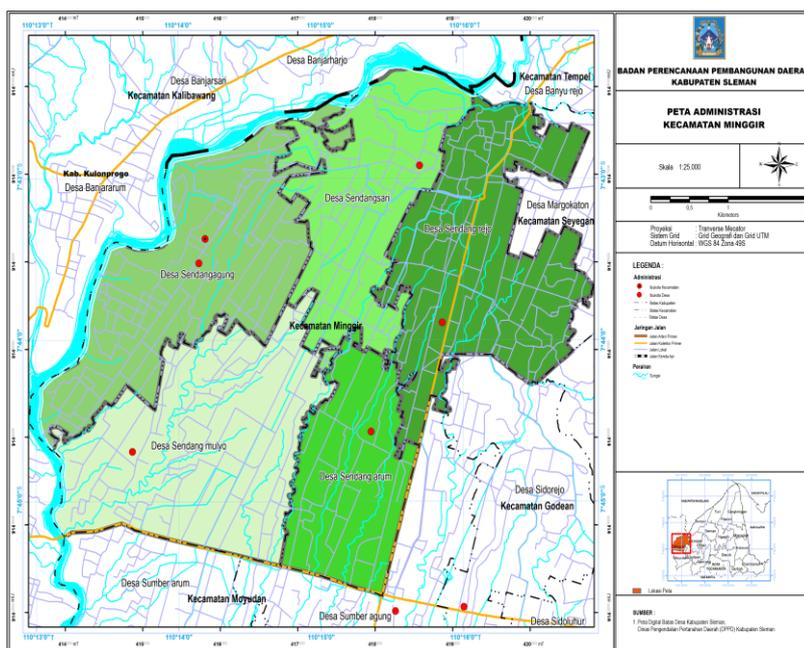
A. Keadaan Geografis Kecamatan Minggir

Kecamatan Minggir merupakan salah satu dari tujuh belas kecamatan di Kabupaten Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta. Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Minggir memiliki batas-batas wilayah:

Bagian Utara : Kecamatan Tempel

Bagian Timur : Kecamatan Seyegan dan Godean

Bagian Selatan : Kecamatan Moyudan



Bagian Barat : Kabupaten Kulonprogo

Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Minggir
Kecamatan Minggir dalam Angka (2018)

Luas wilayah Kecamatan Minggir seluas 2.727 Ha yang terdiri dari wilayah pemukiman, persawahan, dan tegalan. Desa yang memiliki wilayah terluas adalah

Desa Sendangmulyo dengan luas wilayah sebesar 670 Ha, sedangkan Desa Sendangarum merupakan wilayah dengan luas wilayah paling kecil sebesar 345 Ha. Sebagian besar wilayah Minggir merupakan area persawahan yang sangat luas. Dengan pengairan yang cukup maka Minggir merupakan wilayah penghasil padi yang menjadi andalan di Kabupaten Sleman. Sebelah utara dan barat wilayah Kecamatan Minggir dilalui aliran Sungai Progo. Dengan kondisi ini maka di wilayah bagian utara dan barat banyak dijumpai pasir dan tebing yang merupakan bagian dari daerah aliran sungai. Kecamatan Minggir terbagi menjadi lima desa yaitu Desa Sendangmulyo, Desa Sendangarum, Desa Sendangrejo, Desa Sendangsari, dan Desa Sendangagung. Luas wilayah administratif dari 5 desa di Kecamatan Minggir tersebut berbeda-beda, berikut merupakan sebaran wilayah administratif di Kecamatan Minggir.

No	Desa	Pedukuhan	RT	RW	Luas (Ha)
1	Sendangmulyo	16	75	40	670
2	Sendangarum	9	40	20	345
3	Sendangrejo	16	87	37	598
4	Sendangsari	12	59	26	458
5	Sendangagung	15	77	34	656
Jumlah		68	338	151	2727

Tabel 7. Sebaran wilayah administratif Kecamatan Minggir Pada Tahun 2018

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2018)

Secara administrasi Kecamatan Minggir terdiri dari 5 Desa, 68 Dusun, 151 RW dan 338 RT. Desa Sendangagung merupakan desa yang paling dekat dengan pusat pemerintahan yakni berjarak 9 km dari pusat pemerintahan Kabupaten. Sebelah utara (Desa Sendangmulyo) dan barat (Desa Sendangsari dan Sendangagung) dilalui sungai progo. Oleh karena pengairan yang cukup menjadikan wilayah Minggir menjadi wilayah penghasil komoditas padi andalan

di Kabupaten Sleman. Suhu udara rata-rata di Kecamatan Minggir antara 26⁰ C – 32⁰ C dengan curah hujan rata-rata 2704 mm/tahun.

B. Keadaan Penduduk

Data kependudukan sangat penting untuk mempermudah berbagai urusan yang diperlukan oleh masyarakat dan untuk perencanaan pembangunan untuk suatu wilayah. Jumlah penduduk disuatu daerah pada umumnya akan mengalami perubahan tiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan adanya jumlah kelahiran masyarakat setempat yang bertambah, beserta jumlah kematian, berpindahannya dan masuknya penduduk di Kecamatan Minggir. Jumlah penduduk akan suatu daerah dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, mata pencaharian, dan pendidikan.

1. Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan antara perempuan dan laki-laki. Jumlah penduduk di Kecamatan Minggir berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Statistik Penduduk (BPS) Kecamatan Minggir tahun 2018 sebanyak 32.555 jiwa. Berikut merupakan tabel 8 yang menjelaskan keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di Kecamatan Minggir.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Minggir tahun 2018

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Laki – Laki	15.835	48,64
Perempuan	16.720	51,36
Jumlah	32.555	100,00

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2018)

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin memiliki jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan perolehan persentase sebesar 51,36 persen. Perbandingan ini tidak terlalu jauh dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 48,64 persen. Dalam penerapan budidaya usahatani dapat dilakukan oleh laki-laki ataupun perempuan. Namun kebanyakan petani di Kecamatan Minggir berjenis kelamin laki-laki dan tenaga kerja perempuan hanya sedikit yang bekerja sebagai petani.

2. Struktur penduduk berdasarkan tingkat umur

Penggolongan penduduk berdasar umur bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk yang belum memasuki usia produktif, penduduk produktif, dan penduduk tidak produktif. Penduduk yang tidak termasuk dalam umur produktif masih dalam jenjang pendidikan belum bekerja. Berikut jumlah penduduk di Kecamatan Minggir dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Struktur Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Kecamatan Minggir Tahun 2018

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
< 15	6.297	19,34
15 – 65	21.361	65,62
>65	4.897	15,04
Jumlah	32.555	100,00

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2018)

Struktur penduduk berdasar tingkat umur menunjukkan bahwa lokasi penelitian di Kecamatan Minggir didominasi oleh penduduk yang berusia produktif yaitu dari umur 15 – 64 tahun dengan persentase 65,62 persen sebanyak 21.361 jiwa. Tingginya usia produktif merupakan salah satu modal dalam pembangunan Kecamatan Minggir terkait dengan ketersediaan tenaga kerja yang

berpotensi, maka dapat diupayakan untuk mengembangkan usaha pertanian yang membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk meningkatkan sektor pertanian khususnya dalam peningkatan penerapan teknologi PHTT di Kecamatan Minggir.

3. Struktur jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin banyak penduduk yang mempunyai pekerjaan tetap, maka ekonomi akan ikut menjadi baik dan masyarakat menjadi sejahtera. Untuk mengetahui sebaran penduduk bermata pencaharian di Kecamatan Minggir dapat dilihat melalui tabel 10 berikut.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Minggir tahun 2018

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Mengurus Rumah Tangga	5.163	20,87
Pelajar/Mahasiswa	3.186	12,89
Pensiunan	1.045	4,22
Pegawai Negeri Sipil	1.024	4,13
TNI	55	0,22
POLRI	204	0,82
Pejabat Negara	4	0,01
Buruh/Tukang	2.093	8,47
Petani/Pekebun	4.999	20,21
Karyawan BUMN	69	0,27
Karyawan Swasta	4.761	19,25
Wiraswasta	1.840	7,43
Tenaga Medis	141	0,57
Pekerjaan Lainnya	159	0,65
Jumlah	24743	100,00

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2018)

Struktur jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, dapat diketahui bahwa sektor dalam pertanian menjadi sektor yang unggulan di Kecamatan Minggir karena tingkat penyerapan tenaga kerja paling tinggi sebagai petani,

sebanyak 20,21 persen atau 4.999 jiwa. Tingginya mata pencaharian penduduk di Kecamatan Minggir sebagai petani memberikan peluang tingginya tingkat penerapan PHTT pada lahan pertaniannya. Dapat dikatakan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Minggir.

4. Struktur jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan jenjang yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal. Tingkat pendidikan yang diperoleh oleh seseorang dapat menjadikan kemampuan seseorang dalam berilmu, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang melalui keterampilan serta teknologinya lebih baik daripada orang yang tidak melalui pendidikan formal. Pembangunan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, karena kondisi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang memadai akan mempermudah dalam percepatan informasi dan alih teknologi berjalan lancar. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat kemajuan daerah. Pendidikan yang diterima oleh masyarakat Kecamatan Minggir akan menambah tingkat pengetahuan dan penyerapan teknologi sehingga masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi pasti lebih maju dibanding masyarakat yang berpendidikan rendah. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Minggir dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Minggir tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	5.365	16,48
Belum Tamat SD/MI	3.917	12,03
Tamat SD/MI	4.806	14,76
SMP/MTS	3.999	12,28
SMA/SMK/MA	10.197	31,32
Diploma I/II	381	1,18
Akademi/Diploma III/ S.Mud	978	3,01
Diploma IV/Strata I	2.759	8,47
Strata II	137	0,42
Strata III	16	0,05
Jumlah	32.555	100

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2018)

Struktur jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Minggir yang paling tinggi ada SMA/Sederajat sebesar 31,32 persen. Hal tersebut menggambarkan bahwa penduduk di Kecamatan Minggir telah sadar akan akan pentingnya pendidikan formal. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Minggir cukup tinggi sehingga dimungkinkan masyarakat memiliki pola pikir yang lebih maju dalam menerima informasi teknologi dalam bidang pertanian.

C. Keadaan Ekonomi

Keadaan perekonomian di Kecamatan Minggir mencerminkan tingkat kesejahteraan penduduknya. Untuk mendukung kesejahteraan tersebut dibutuhkan sarana pendukung yang sangat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Berikut keadaan sarana ekonomi dan transportasi di Kecamatan Minggir.

1. Sarana ekonomi

Sarana ekonomi merupakan sarana pendukung dalam kegiatan ekonomi salah satunya dalam bidang pertanian. Dengan adanya sarana seperti pasar dapat memudahkan petani dalam mencari kebutuhan produksi seperti benih, pupuk, dan pestisida. Sarana ekonomi juga mempermudah petani dalam menjual kembali hasil produksi usahatannya. Jumlah sarana yang tersedia di Kecamatan Minggir dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Sarana Perekonomian	Jumlah	Persentase (%)
Pasar Umum	2	1,12
Pasar Desa	2	1,12
Toko	0	0
Kios/Warung	173	96,64
Bank	2	1,12
Jumlah	179	100,00

Tabel 12. Sarana Perekonomian di Kecamatan Minggir Tahun 2016

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2016)

Sarana perekonomian yang paling banyak di Kecamatan Minggir adalah kios atau warung sebanyak 96,64 persen dengan jumlah kios 173 unit. Banyaknya kios atau warung dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama dapat mempermudah bagi masyarakat yang jaraknya jauh dari pasar besar di Kecamatan Minggir. Namun dengan adanya pasar juga dapat mempermudah masyarakat dalam menjual hasil pertanian yang berpotensi. Di Kecamatan Minggir juga tersedia bank sebanyak 2 unit, dengan adanya bank dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi.

D. Kondisi Pertanian

1. Luas lahan

Pertanian merupakan kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Dalam kaitannya dengan produktivitas pertanian, petani yang ada di Kecamatan Minggir membudidayakan bermacam-macam tanaman. Data mengenai produktivitas pertanian yang menghasilkan berbagai macam tanaman pangan, buah-buahan dan hortikultura di Kecamatan Minggir dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Luas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan

Komoditas	Luas Panen/ Tanaman (Ha)	Produksi (Kw)	Produktivitas (Kw/Ha)
Padi Sawah	3.813	22.998	60,31
Kacang Tanah	6,00	72,89	121,48
Ubi Kayu	5,00	92,00	184,00

Minggir Tahun 2016

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2016)

Luas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura di Kecamatan Minggir menunjukkan bahwa tanaman pangan komoditas padi sawah memiliki lahan lebih luas dibandingkan dengan kacang tanah dan ubi kayu, yaitu sebesar 3.813 ha, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk di Kecamatan Minggir bermata pencaharian sebagai petani. Pencapaian produktivitas padi sebesar 60,31 ton/ha, dengan adanya pembasmian hama tikus yang menyerang wilayah Kecamatan Minggir, membuat teknologi PHTT menjadi salah satu teknologi yang berperan penting dalam peningkatan produktivitas padi.

2. Penggunaan lahan pertanian

Hasil produksi yang berasal dari tanaman pangan termasuk dalam kebutuhan pokok untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Dalam memenuhi kebutuhan pokok dapat ditinjau dari penggunaan lahan serta potensi yang digunakan untuk mengembangkan komoditas pertanian di Kecamatan Minggir. Data mengenai penggunaan lahan di Kecamatan Minggir memiliki 2 jenis penggunaan lahan pertanian yaitu lahan sawah dan lahan kering, dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 14. Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Minggir Tahun 2016

Kegunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Tanah Sawah	1403	51,47
Bangunan/Pekarangan	909,34	33,35
Tanah Kering	135,76	4,98
Lainnya	278,23	10,20
Jumlah	2726,33	100,00

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2016)

Luas penggunaan lahan di Kecamatan Minggir dapat diketahui bahwa penggunaan lahan untuk sektor pertanian yang paling tinggi terdapat di lahan sawah sebesar 51,47 persen. Luas lahan sawah di Kecamatan minggir seluas 1403 ha, kondisi lahan tersebut didukung dengan adanya sistem irigasi teknis yang terdapat di setiap desa. Berdasarkan kondisi tersebut dapat menguntungkan petani dalam peningkatan produktivitas padi sesuai dengan yang diharapkan.